

**PERAN NCB INTERPOL INDONESIA DALAM
PENANGGULANGAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL
TERHADAP WNI DI KAMBOJA: STUDI *SMUGGLING* –
TRAFFICKING NEXUS TAHUN 2025 – 2026**

TUGAS AKHIR



**LIDYA RATMELL S. PAHANAEL
1221004015**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Lidya Ratmell S. Pahanael

NIM : 1221004015

Tanda Tangan : 

Tanggal : 16 September 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Lidya Ratmell S. Pahanael
NIM : 1221004015
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Peran NCB Interpol Indonesia Dalam Penanggulangan Kejahatan Transnasional Terhadap WNI di Kamboja: Studi *Smuggling-Trafficking Nexus* Tahun 2025 – 2026

Telah berhasil menyelesaikan revisi proposal tugas akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan dalam mengikuti sidang tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sellita, S.Sos, M.A ()

Pembahas I : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. ()

Pembahas II : Ahmad Rifki Nurfebriansyah, S.IP., M.I.Pol ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 16 September 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt, selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie, atas arahan dan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
- 2) Ibu Sellita, S.Sos, M.A, selaku dosen pembimbing, atas waktu, bimbingan, dan masukan yang membuat penulis belajar berpikir lebih tajam dan terstruktur.
- 3) Kedua orang tua penulis, Mama Early dan Papa Daniel (Alm.), sumber semangat dan motivasi terbesar bagi penulis. Terima kasih kepada Mama yang tak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan mengingatkan penulis untuk terus semangat menyelesaikan Tugas Akhir ini tanpa dukungan moral dan materiilnya, penulis tidak akan sampai pada titik ini. Kepada Papa, meski tidak dapat menyaksikan langsung penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis percaya doa dan restunya selalu menyertai. Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk mengenang beliau.
- 4) Oma penulis, Sarlota Bai, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta perhatiannya kepada penulis di tengah kesibukan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 5) Bapak Christanto, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, baik dalam bentuk doa maupun materiil selama kuliah hingga proses penyusunan Tugas Akhir ini.
- 6) Teman-teman penulis; Desti, Glori, Neel, Ester, Jeje, Claire, Syafa, El, Babubungs, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan hiburan di sela-sela penatnya mengerjakan Tugas Akhir ini. Terima kasih sudah selalu ada, baik untuk sekedar nongkrong maupun mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun penyajian data. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 16 September 2026



Lidya Ratmell S. Pahanael

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidya Ratmell Sadesna Pahanael
NIM : 1221004015
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Peran NCB Interpol Indonesia Dalam Penanggulangan Kejahatan Transnasional Terhadap WNI di Kamboja: Studi *Smuggling-Trafficking Nexus* Tahun 2025 – 2026”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 16 September 2026

Yang menyatakan



(Lidya Ratmell S. Pahanael)

**PERAN NCB INTERPOL INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN
KEJAHATAN TRANSNASIONAL TERHADAP WNI DI KAMBOJA: STUDI
SMUGGLING-TRAFFICKING NEXUS TAHUN 2025 – 2026**

Lidya Ratmell S. Pahanael

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran NCB Interpol Indonesia dalam penanggulangan kejahatan transnasional yang menjerat Warga Negara Indonesia (WNI) di Kamboja pada periode 2025-2026, dengan fokus pada keterkaitan (*nexus*) antara *people smuggling* dan *human trafficking* (TPPO). Fenomena ini menjadi perhatian serius karena korban kerap memulai perjalanan sebagai kasus *people smuggling* sebelum bertransisi menjadi korban TPPO dan online scam setibanya di Kamboja. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, didukung data primer dari wawancara semi-terstruktur dengan dua informan kunci (NCB Interpol Indonesia dan Atase Kepolisian RI), serta data sekunder dari dokumen resmi, laporan lembaga internasional. Kerangka teori yang digunakan meliputi neorealisme, *transnational crime theory*, konsep efektivitas penegakan hukum (Friedman, 1975; Tyler, 1990, 2003), *human security*, dan *spider web crime*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *smuggling-trafficking nexus* WNI di Kamboja beroperasi melalui jaringan terdesentralisasi (*spider web criminality*) yang memanfaatkan visa wisata dan platform digital, didominasi korban usia produktif 20-30 tahun. NCB Interpol Indonesia berperan aktif melalui pertukaran informasi, *Red Notice*, operasi bersama dan fasilitasi repatriasi, namun efektivitas perannya diukur melalui empat dimensi (proses, output, penegakan, perlindungan korban), masih dibatasi oleh keterbatasan kapasitas intelijen, ketergantungan pada kemauan politik negara mitra, serta kepentingan ekonomi-politik Kamboja yang turut mendorong kaburnya batas kategori *smuggling* dan *trafficking* dalam penanganan kasus. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas intelijen lintas yurisdiksi, sinergi antarlembaga, dan peningkatan diplomasi penegakan hukum untuk mendukung penanggulangan *smuggling-trafficking nexus* secara lebih efektif.

Kata Kunci: NCB Interpol Indonesia, *smuggling-trafficking nexus*, WNI, Kamboja, *spider web crime*, efektivitas penegakan hukum

**THE ROLE OF NCB INTERPOL INDONESIA IN COMBATING
TRANSNATIONAL CRIME AGAINST INDONESIAN CITIZENS IN CAMBODIA:
A STUDY OF THE SMUGGLING-TRAFFICKING NEXUS (2025 – 2026)**

Lidya Ratmell S. Pahanael

ABSTRACT

This study examines the role of Indonesia's NCB Interpol in countering transnational crime affecting Indonesian citizens (WNI) in Cambodia during 2025-2026, focusing on the nexus between people smuggling and human trafficking (TPPO). This phenomenon has drawn serious concern, as victims typically begin their journey as people smuggling cases before transitioning into trafficking and online scam victims upon arrival in Cambodia. The study employs a qualitative case study approach, supported by primary data from semi-structured interviews with two key informants (NCB Interpol Indonesia and the Police Attaché of the Republic of Indonesia), as well as secondary data from official documents and international institution reports. The theoretical framework applied includes neorealism, transnational crime theory, the concept of law enforcement effectiveness (Friedman, 1975; Tyler, 1990, 2003), human security, and spider web crime. The findings indicate that the smuggling-trafficking nexus affecting Indonesian citizens in Cambodia operates through a decentralized network (spider web criminality) exploiting tourist visas and digital platforms, predominantly targeting victims aged 20-30. NCB Interpol Indonesia has played an active role through information sharing, Red Notices, joint operations, and repatriation facilitation; however, the effectiveness of this role, measured across four dimensions (process, output, enforcement, and victim protection), remains constrained by limited intelligence capacity, dependence on the political will of partner states, and Cambodia's economic-political interests, which further contribute to the blurred distinction between smuggling and trafficking in case handling. This study recommends strengthening cross-jurisdictional intelligence capacity, domestic interagency synergy, and enhanced law enforcement diplomacy to support more effective countermeasures against the smuggling-trafficking nexus.

Keywords: Indonesian NCB Interpol, smuggling-trafficking nexus, Indonesian citizens (WNI), Cambodia, spider web crime, law enforcement effectiveness

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Penelitian	15
1.3 Rumusan Masalah	17
1.4 Tujuan Penelitian	17
1.5 Manfaat Penelitian	18
1.5.1 Manfaat Teoritis	18
1.5.2 Manfaat Praktis	18
1.6 Sistematika Penulisan	19
TINJAUAN LITERATUR DAN KERANGKA TEORI	21
2.1 Kajian Pustaka.....	21
2.2 Paradigma Neorealisme	25
2.3 Teori Kejahatan Transnasional (Transnational Crime Theory)	27
2.4 Konsep Keamanan Manusia (Human Security).....	28
2.5 Konsep Efektivitas Penegakan Hukum	29
2.6 Kejahatan Jaring Laba-laba (Spider Web Crime).....	34
2.7 Konsep Peran Interpol.....	35
2.8 Kerangka Berpikir	40
2.9 Premis Penelitian	42
BAB III.....	43
METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Metode Penelitian	43

3.1.1 Metode Penelitian Kualitatif	43
3.2 Jenis Penelitian	44
3.2.1 Studi Kasus.....	44
3.3 Sumber Data	45
3.3.1 Data Primer.....	46
3.3.2 Data Sekunder	47
3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	48
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4.2 Teknik Analisis Data	49
3.4.3 Teknik Coding dan Kategorisasi Data Wawancara.....	50
3.5 Tabel Operasional Konsep.....	51
BAB IV	54
PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	54
4.1. Gambaran Umum Kasus: Pola People Smuggling WNI ke Kamboja	54
4.1.2. Kenapa Negara Tidak Memisahkan People Smuggling & Human Trafficking.....	55
4.1.4 Modus Operandi dan Pola Jaringan.....	67
4.1.4. Profil Demografi Korban Berdasarkan Data Divhubinter Polri – NCB Interpol Indonesia	69
4.1.5. Celah Struktural dan Skala Kasus	72
4.2. Peran Operasional NCB Interpol Indonesia dalam Penanggulangan People Smuggling	74
4.2.1. Pertukaran Informasi melalui Sistem I-24/7	74
4.2.2. Penerbitan dan Tindak Lanjut Red Notice.....	76
4.2.3. Partisipasi dalam Operasi Bersama.....	77
4.2.4. Dukungan Analisis Intelijen bagi Penyidikan Lintas Yurisdiksi.....	78
4.3. Peran Strategis NCB Interpol Indonesia dalam Penanggulangan Smuggling-Trafficking Nexus	80
4.3.1. Diplomasi Penegakan Hukum (Law Enforcement Diplomacy)	80
4.3.2. Fasilitasi Mutual Legal Assistance (MLA) dan Ekstradisi.....	81
4.3.3. Dukungan Repatriasi dan Perlindungan Korban	83
4.4. Efektivitas Peran NCB Interpol Indonesia: Analisis Berdasarkan Indikator.....	86
4.4.6. Keterbatasan Pengukuran Efektivitas: Refleksi Metodologis	90
4.5. Faktor-Faktor Determinan: Pendukung dan Penghambat Peran NCB Interpol Indonesia	91
4.6. Sintesis Analisis: Keterbatasan dan Kontribusi NCB Interpol Indonesia dalam Kerangka Teori.....	94
4.6.2. Peran NCB Interpol Indonesia dalam Penanggulangan Smuggling-Trafficking Nexus WNI di Kamboja.....	95
4.6.3. Kesenjangan antara Potensi Kapabilitas Teknis dan Realitas di Lapangan.....	98
4.6.4. Refleksi Neorealisme: Interpol sebagai Instrumen Teknis, Bukan Solusi	98
4.6.5. Refleksi Human Security: Apakah Korban Benar-Benar Terlindungi?	99
BAB V	102
KESIMPULAN & SARAN.....	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran.....	108
5.2.1 Saran bagi NCB Interpol Indonesia dan Polri.....	108
5.2.2 Saran bagi Pemerintah Indonesia (Kementerian Luar Negeri, KemenP2MI, dan Instansi Terkait).....	109
5.2.3 Saran bagi Pemerintah Kamboja.....	110
5.2.4 Saran bagi ASEAN dan Kerja Sama Regional	111

5.2.5 Saran bagi Penelitian Selanjutnya	111
5.3 Keterbatasan Penelitian	112
PERNYATAAN PENGGUNAAN ALAT BANTU KECERDASAN BUATAN	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	123
HASIL TURNITIN	170

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
ACTIP	ASEAN Convention Against Trafficking in Persons
AFP	Australian Federal Police
AMF	ASEAN Maritime Forum
AMMTC	ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
Atpol	Atase Kepolisian
BVKS	Bebas Visa Kunjungan Singkat
CPI	Corruption Perceptions Index
Divhubinter	Divisi Hubungan Internasional (Polri)
DPO	Daftar Pencarian Orang
GDP	Gross Domestic Product
HAM	Hak Asasi Manusia
I-24/7	Interpol's Global Police Communications System
IJM	International Justice Mission
ILO	International Labour Organization
IOM	International Organization for Migration
KBRI	Kedutaan Besar Republik Indonesia
KemenP2MI	Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
Kemlu	Kementerian Luar Negeri
KPPPA	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
MLA	Mutual Legal Assistance
MoU	Memorandum of Understanding
NCB	National Central Bureau
NCCT	National Committee for Counter Trafficking
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB	Produk Domestik Bruto
PMI	Pekerja Migran Indonesia
Polri	Kepolisian Negara Republik Indonesia
RI	Republik Indonesia
SBMI	Serikat Buruh Migran Indonesia
SOMTC	Senior Officials Meeting on Transnational Crime
TPPO	Tindak Pidana Perdagangan Orang
UNDP	United Nations Development Programme
UNTOC	United Nations Convention against Transnational Organized Crime
WNI	Warga Negara Indonesia
WNIB	Warga Negara Indonesia Bermasalah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Pdb Kamboja 2023-2025. Sumber: World Bank, 2025...	1
Gambar 1.2 Grafik Skor Corruption Perceptions Index (CPI) 2024 Negara Asean (0= Sangat Korupsi; 100= Anti Korupsi). Sumber: Transparency International (2024).....	3
Gambar 1.3 Tren Korban People Smuggling/TPPO Di Kamboja 2020-2024. Sumber: Hasil Kompilasi Data Sekunder Yang Diolah Penulis	5
Gambar 1.4 Alur Kejahatan: Dari People Smuggling ke TPPO. Sumber: Diolah Penulis Dari Data Sekunder	6
Gambar 1.5 Grafik Tingkat Pengangguran Pemuda (15-24 Tahun) Indonesia, 2019-2024. Sumber: World Bank (Modeled Ilo Estimate)	9
Gambar 1.6. Grafik Perkembangan Jumlah WNI Yang Teridentifikasi Sebagai Korban Online Scam/TPPO di Kamboja (2020-2024). Sumber: SBMI (2025) & Kbrl Phnom Penh (2025)	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1. Bagan Alur Aktivitas People Smuggling Dengan 4 Rute Utama Jalur Transit Negara. Sumber: Pengolahan Data Sekunder Oleh Penulis	68
Gambar 4.2 Diagram Daerah Asal Korban People Smuggling/TPPO Tahun 2025 & 2026. Sumber: NCB Interpol Indonesia – Divhubinter Polri, 2026.....	70
Gambar 4.3 Persentase Visa Yang Digunakan Tahun 2025 & 2026. Sumber: Ncb Interpol Indonesia – Divhubinter Polri, 2026	71
Gambar 4.4 Diagram Sumber Informasi Yang Mendorong Motivasi. Sumber: Ncb Interpol Indonesia – Divhubinter Polri, 2026	71
Gambar 4.5 Diagram Tingkat Pendidikan Terakhir Korban People Smuggling / Tppo . Sumber: Ncb Interpol Indonesia – Divhubinter Polri, 2026	72
Gambar 4.6 Diagram Data Durasi Waktu Korban Terjebak Di Sektor Online Scam. Sumber: Ncb Interpol Indonesia – Divhubinter Polri, 2026.....	73
Gambar 4.7 Alur Koordinasi Internal Polri Dalam Dukungan Analisis Intelijen Kasus People Smuggling / Tppo. Sumber: Diolah Penulis Dari Wawancara Dengan Hc Pejabat Ncb Interpol Indonesia (5 Agustus, 2026).....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Faktor-Faktor Pendorong <i>People Smuggling</i> WNI ke Kamboja.....	12
Tabel 3.1 Teknik pengumpulan Data.....	48
Tabel 3.2 Operasional Konsep	51
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Pejabat NCB Interpol Indonesia dan Atase Kepolisian RI untuk Kamboja.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Usia Korban <i>Smuggling-Trafficking Nexus</i> Tahun 2025-2026.....	70
Tabel 4.3 Data Repatriasi WNIB Tahun 2025 & 2026.....	84
Tabel 4.4 Kontribusi Nyata NCB Interpol Indonesia.....	94
Tabel 4.5 Sintesis Analisis: Peran NCB Interpol Indonesia dalam Penanggulangan <i>Smuggling-Trafficking Nexus</i> WNI di Kamboja (2025-2026).....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	124
Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara.....	125
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	126
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 5. Tabel Hasil Wawancara.....	128
Lampiran 6. Bukti Transkrip Wawancara.....	170